

**Pengaruh Media Sambung Huruf Terhadap Peningkatan Hafalan Mufrodat
Bahasa Arab Bahasa Arab Peserta Kursusan Al-'Alam Asrama Darul
Lughoh Al-'Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara
Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021**

Ro'fat Hizmatul Himmah¹, Winda Khoritotul Jannah²

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung

hiezma.amor@gmail.com¹, windakhoritotuljannah123@gmail.com²

ABSTRACT

*Lack of confidence in the individual, lack of motivation in learning Arabic, often course participants hear Arabic mufrodat or sentences without knowing the correct writing, even though in Arabic there is a difference between pronunciation and writing, in addition to course participants al-'alam hostel darul Lughoh al-'arabiyyah still uses the usual or manual memorization method without using the media. This research was conducted at the Al-'Alam Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Islamic Boarding School Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi with the object of research being the participants of the al-'alam course in the dormitory. The objectives to be achieved in this study were to determine the effect of letter-dial media on improving the memorization of Arabic mufrodat in the Al-'Alam Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Dormitory course. This research is a quantitative research. Which is used to find out how effective the influence of letter-dial media is on increasing Arabic mufrodat in al-'alam course participants. Data were taken using interviews, observations, questionnaires, and documentation. Meanwhile, to test whether the items are valid or not, use the product moment formula. In this study, after testing the hypothesis, the following results can be obtained that there is an effect of letter concatenation media (X) on the improvement of Arabic mufrodat memorization (Y). Based on the results of the *f* test, the result is that *f*count is 53,259 compared to *f* table with *N* = 31 significance level 5% = 4,18 resulting in *f* test results > from *f* table, then *H*_a is accepted. Media dial (X) has an effect of 64% on increasing memorization in the Al-'Alam Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Dormitory Course.*

Key words: Letter-Dial Media, Arabic Mufrodat Memorization

ABSTRAK

Kurangnya kepercayaan dalam diri individu, kurangnya mendapat motivasi dalam belajar Bahasa Arab, seringkali peserta kursus mendengar mufrodat bahasa arab atau kalimat tanpa mengetahui tulisannya yang benar, padahal dalam Bahasa Arab

terdapat perbedaan antara pengucapan dan penulisan, selain itu peserta kursus al-'alam asrama darul lughoh al-'arabiyyah masih menggunakan metode hafalan yang biasah atau manual tanpa menggunakan media. Penelitian ini dilakukan di Kursusan Al-'Alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi dengan objek penelitian peserta kursus al-'alam yang ada didalam asrama tersebut. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab di kursus al-'Alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan mufrodat bahasa arab pada peserta kursus al-'alam. Data diambil menggunakan interview, observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menguji butir soal valid atau tidaknya menggunakan rumus *product moment*. Dalam penelitian ini setelah di adakanya pengujian hipotesis dapat diperoleh hasil sebagai berikut bahwa ada pengaruh media sambung huruf (X) terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab (Y). Berdasarkan hasil uji f diperoleh hasil bahwa fhitung yaitu 53,259 dibandingkan dengan f tabel dengan N= 31 taraf signifikansi 5% = 4,18 menghasilkan hasil uji f > dari f tabel maka Ha diterima. Media sambung huruf (X) memiliki pengaruh sebesar 64% terhadap peningkatan hafalan di Kursusan Al-'Alam Asrama Darul Lughoh Al-'Arabiyyah.

Kata-kata kunci : media sambung huruf, hafalan mufrodat bahasa arab

1. PENDAHULUAN

Menurut (Andriani 2015:40) Bahasa Arab merupakan bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia. Sejak al-Qur'an diturunkan dan agama Islam semakin berkembang. Bahasa Arab merupakan bahasa kelima, paling banyak dipakai oleh penduduk dunia. Dipakai oleh 293 juta penutur asli dari total 422 juta pengguna bahasa arab didunia. Dan juga menjadi bahasa resmi dari 26 negara.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa komunikasi yang digunakan manusia didunia. Khususnya untuk umat islam, mempelajari bahasa arab sangatlah penting. Selain untuk alat komunikasi, bahasa arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi panduan umat islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti yang tercantum dalam ayat Al-Qur'an surat al-fushilat ayat 41:3

كِتَابٌ فَصَّلَتْ آيَاتُهُ فُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa arab, untuk kaum yang mengetahui.

Dari ayat diatas, kita mengetahui bahwa Bahasa Arab dipelajari untuk para kaum yang memahami dan mengetahui seperti kaum islam karena semua bersumber pada Al-Qur'an dan hadits yang bertulisan Bahasa Arab. Bahasa telah ada sejak zaman adam, sehingga perintis tulisan arab dan pola kalimat Bahasa Arab adalah adam. (M.Khalilullah hal:4) Pendapat ini merupakan pendapat yang intrepertasi secara langsung dari firman Allah:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

(البقرة: ٣١)

Dari beberapa defenisi bahasa dapat ketahui menurut (Djoko Kentjono dalam Chaer 2014:32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri, tetapi fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. Dengan menggunakan media pembelajaran pengajar bisa lebih mudah menyampaikan pesan-pesan atau materi yang akan disampaikan dengan mudah agar bisa dimengerti dan mudah dipahami oleh peserta didik, tanpa dukungan media, pembelajaran akan sulit diterima oleh peserta didik.

Awal untuk bisa menguasai Bahasa Arab yaitu bisa dengan memperbanyak mufrodat bahasa arab atau kosa kata, semakin banyak mufrodat bahasa arab yang kita hafal maka semakin mudah dalam berbicara Bahasa Arab, mendalami bahasa arab dll. Setelah menghafa banyak mufrodat bahasa arab, pasti ada mufrodat bahasa arab yang kita lupa. Agar tetap mengingat mufrodat bahasa arab yang didapatkan maka perlu adanya usaha, baik dari diri sendiri atau dari guru. Untuk meningkatkan mufrodat bahasa arab yang telah didapatkan perlu adanya media yang digunakan dalam pembelajaran, untuk memudahkan peserta kursusan dalam mengigit mufrodat bahasa arab yang telah dihafalkan. Media adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses mengajar. Melalui penggunaan media sambung huruf peserta kursusan diharapkan akan lebih menarik dan mudah dipahami. Dari berbagai media yang ada, media sambung huruf merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan membaca dan mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyyah dalam mufrodat bahasa arab.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mempunyai program pengembangan Bahasa Arab yang berada dalam naungan LPBA (Lembaga Pengembangan Bahasa Asing), kursus ini mempunyai nama yakni “Al-’alam” (*Ajyalul Lughotil Arabiyyah Darussalam*), yang berada di Asrama Darul Lughoh Al-‘Arabiyyah . Didalam kursus ini terdapat 3 tingkatan yaitu *mubtadi*’ (tingkat pemula/awal), *muthawasith* (tingkat tengah), dan *mutaqoddim* (tingkat akhir). Didalam suatu pembelajaran pasti ada masalah yang terjadi, begitu juga dengan kursus yang menjadi objek penelitian.

Pembelajaran yang menarik tidak akan membuat siswanya merasakna bosan dan jenuh, oleh karena itu seorang guru harus bisa memilih metode dan strategi yang tepat. Agar dalam pembelajaran bahasa arab siswa juga bisa berperan aktif dan semangat dalam menerima materi bahasa arab yang disampaikan. Untuk merealisasikan hal tersebut, maka perlu adanya strategi yang dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media ini bertujuan untuk merangsang siswa agar termotivasi untuk belajar bahasa arab dan merasa tertarik untuk mengikuti dan memperhatikan guru. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media sambung huruf.

Pengajaran bahasa terdapat dua sistem yaitu sistem terpadu dan sistem terpisah-pisah. Sedangkan kedua sistem tersebut tidak terlepas dari adanya unsur-unsur bahasa dan keterampilan berbahasa. Dalam unsur bahasa terdapat tata bunyi (fonologi/’ilm al-ashwat), tata-tulis (ortografi/kitabah al-huruf), tata-kata (al-sharf), tata-kalimat (al-nahwu), dan kosa kata (al-mufradat). Sedangkan keterampilan berbahasa terdiri atas membaca (al-qira’ah), menulis (al-kitabah), berbicara (al-kalam), dan menyimak (al-istima’).

Adapun faktor yang menyebabkan ketidak berhasilan pembelajaran dalam belajar Bahasa Arab di kursus adalah kurangnya kepercayaan dalam diri mereka, kurangnya mendapat motivasi dalam belajar Bahasa Arab, seringkali peserta kursus mendengar mufrodad bahasa arab atau kalimat tanpa mengetahui tulisannya yang benar dan rasa malas untuk membuka kamus untuk mengetahui lafadz yang benar, yang sesuai dengan pelafatdan padahal dalam Bahasa Arab terdapat perbedaan antara pengucapan dan penulisan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan besarnya pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab di kursusan Al-‘Alam Asrama Darul Lughoh Al-‘Arabiyyah.

2. LANDASAN TEORI

a) Teori tentang media sambung huruf

Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Menurut heinich (1993) media adalah alat saluran komunikasi. Media berasal dari jamak ”medium” artinya perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Menurut daryanto (2010). Media adalah segala sesuatu baik (manusia, benda komputer atau lingkungan sekitarnya) dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan materi pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, dan pikiran peserta kursusan untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut heinich (1996) media merupakan alat yang bisa menyalurkan komunikasi, beliau mencontohkan media seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak, komputer dll.

Macam-Macam Media pembelajaran

1) Media visual

Adalah suatu alat untuk belajar yang didalamnya menyampaikan pesan, informasi khususnya materi pembelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indera penglihatan. Media visual ada 2 yaitu visual bergerak contohnya film bisu dan visual diam Contoh gambar atau foto, bagan, diagram dll.

2) Media Audio

Suatu alat untuk belajar yang didalamnya menyampaikan pesan, informasi khususnya materi pembelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indera pendengar saja, karena media ini hanya berupa suara. Seperti radio, laboratorium bahasa

3) Media Audio Visual

Suatu alat untuk belajar yang didalamnya menyampaikan pesan, informasi khususnya materi pembelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dengan mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan. Media audio visual dibagi menjadi 2 yaitu : a. Media visual murni adalah benda yang mempunyai unsur suara seperti televisi, kaset, video; b. Media visual tidak murni adalah gabungan dari slide atau gambar dengan tape audio atau suara. Seperti sound slide berupa powerpoint.

b) Teori Sambung Huruf

Sambung atau menyambung adalah upaya menambah menjadi lebih panjang, menghubungkan kembali sesuatu yang terputus, menjadi satu. (Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia). Jadi sambung mufrodat bahasa arab adalah upaya untuk menghubungkan lafadz-lafadz yang dipotong-potong lalu disusun sampai menjadi suatu mufrodat bahasa arab. Jadi sambung huruf adalah gabungan dari beberapa kertas yang tertulis huruf-huruf hijaiyyah ketika dijadikan satu akan menjadi suatu mufrodat bahasa arab.

Penggunaan Sambung Huruf

- 1) Guru memberikan materi mufrodat bahasa arab dengan menulis di papan tulis
- 2) Guru membaca mufrodat bahasa arab yang ada di papan tulis dan diikuti oleh peserta kursusan
- 3) Guru memilih 3 anak sebagai perwakilan kelas, untuk membaca mufrodat bahasa arab yang ditulis di papan tulis untuk melihat sejauh mana mereka paham
- 4) Guru memberikan kertas kepada peserta kursusan yang berisikan 10 mufrodat bahasa arab
- 5) Guru memberikan waktu 10 menit untuk menghafal
- 6) Bagi peserta kursusan yang sudah hafal, diarahkan untuk maju ke depan papan tulis dan menulis susunan mufrodat bahasa arab yang benar dan terjemahnya

c) Teori Peningkatan Hafalan Mufrodat bahasa arab Bahasa Arab

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha,kegiatan,dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan ketrampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Akan tetapi yang dimaksud dengan peningkatan di dalam penelitian ini adalah usaha untuk membuat motivasi dan hasil belajar peserta kursus menjadi lebih baik dari sebelumnya dan bisa menanggulangi masalah yang sedang terjadi. Adapun cara peningkatan belajar dengan menggunakan alat peraga atau media dalam pembelajaran. Menurut kamus Bahasa Indonesia bahwa menghafal berasal dari asal kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau materi yang sudah dihafal dan bisa mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku catatan atau yang lainnya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa “hafalan” adalah bisa mengucapkan atau mengulangi kata-kata yang telah dipahami tanpa melihat buku catetan atau lainnya.

Kosa kata (*Al-Mufradat*) adalah himpunan kata atau khizanah yang diketahui oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakan untuk menyusun kalimat baru. Kosa kata (*al-Mufrodah* bahasa arab) adalah himpunan kata atau khizanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosa kata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakan untuk membuat atau menyusun kalimat baru. Dan kebanyakan seseorang yang mempunyai perbendaharaan kosakata banyak secara umum merupakan gambaran dari dari intelegensi atau tingkat pendidikannya.

“Kosakata adalah kekayaan kata-kata atau perbendaharaan kata.” Menurut pendapat Suwandi (1990:172). Kosakata merupakan kekayaan kata-kata dalam suatu bahasa yang nantinya akan dibentuk menjadi sebuah kalimat. Dari kata-kata tersebut maka akan membentuk sebuah makna baru yang mempunyai maksud dan arti yang berbeda. Dan dari kata-kata tersebut manusia melakukan komunikasi antar sesamanya dalam kehidupan bermasyarakat dan sosial.

Apabila dalam mempelajari bahasa Arab siswa hanya menghabiskan waktu untuk mendalami tata bahasa maka kemampuan bahasa Arab siswa tidak akan berkembang pesat. Tetapi apabila siswa belajar dengan praktek untuk mengungkapkan bahasa Arab dengan banyak menggunakan perbendaharaan kata maka itu akan lebih baik. Berarti siswa diharapkan memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak sehingga dapat mengungkapkannya atau mempraktekannya

dalam kehidupan sehari-hari maka siswa akan lebih cepat memahami dan memperlancar dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Populasi dalam penelitian ini bersifat penelitian populasi karena jumlah subjek kurang dari 100 yaitu 31 tholibat dauroh al-‘alam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Tes dan kuesioner (Angket). Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui bahwa angket yang dibuat sebagai instrumen penelitian valid dan reliable menggunakan *korelasi product moment dan koefisien conbrach alpha*. Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov* sedangkan analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana

4. HASIL PENELITIAN

a) Uji Validitas

Nilai r tabel untuk tingkat signifikan 0,05 atau 5% dan dk $31-2 = 29$ adalah 0,367. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

b) Uji Reabilitas

Dasar pengambilan uji reabilitas cronbach alpha, Menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliable, jika nilai cronbach alpha $>0,6$.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,270	2

c) Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas Data)

Uji normalitas merupakan cara untuk menguji apakah variabel-variabel dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov yaitu dengan melihat bagaimana penyebaran.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		media sambung huruf	hafalan mufrodat
N		31	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,3226	125,1563
	Std. Deviation	6,72006	334,90308
Most Extreme Differences	Absolute	,176	,528
	Positive	,127	,528
	Negative	-,176	-,411
Test Statistic		,176	,528
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

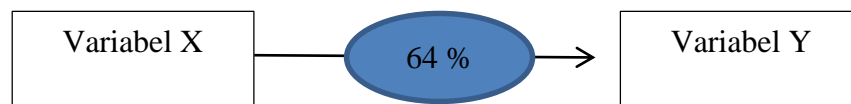
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada perhitungan secara kualitatif dan kuantitatif maka dapat diinterpretasikan yaitu:

1. Permasalahan pertama adalah peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab peserta kursus bahasa arab asrama darul lughoh al-‘arabiyyah dengan korelasi yang positif sebesar 65,968 kemudian korelasi tersebut dipantau dari tabel kerja kualitatif yang mana untuk menentukan nilai signifikan atau tidaknya. Korelasi dengan nilai 65,985 atau 66 terletak pada interval antara 63 – 68. Jadi kesimpulannya peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab peserta kursus al-‘alam Asrama Darul Lughoh Al-‘Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung termasuk kedalam kategori **cukup baik**
2. Permasalahan kedua adakah pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab (X) terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab (Y). Berdasarkan hasil uji f diperoleh hasil bahwa f hitung yaitu 53,259 dibandingkan dengan f tabel dengan N= 29 taraf signifikansi 5% = 4,18 menghasilkan hasil uji f > dari f tabel maka Ha diterima. Dengan demikian

hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab peserta kursus al-‘alam Asrama Darul Lughoh Al-‘Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021

3. Pertanyaan ketiga yang permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah berapa pengaruh dari media sambung huruf (X) terhadap peningkatan mufrodat bahasa arab (Y). Hasil penelitian sebesar 64% sisanya 37% artinya jika dilihat dari indeks nilai signifikansi bahwa pengaruh media sambung huruf mempunyai pengaruh terhadap peningkatan hafalan di kursus Al’-alam Asrama Darul Lughoh Al-‘Arabiyyah. Secara konseptual, pengaruh variabel media sambung huruf (X) terhadap peningkatan mufrodat bahasa arab (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Model 1

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil angket variabel X (media sambung huruf) dikursusan al-‘alam diperoleh hitung korelasi yang positif sebesar 65,968 kemudian korelasi tersebut dipantau dari tabel kerja kualitatif yang mana untuk menentukan nilai signifikan atau tidaknya. Korelasi dengan nilai 65,985 atau 66 terletak pada interval antara 63–68. Jadi kesimpulannya peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab peserta kursus al-‘alam Asrama Darul Lughoh Al-‘Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung termasuk kedalam kategori cukup baik.
- b) Berdasarkan pengambilan data nilai untuk variabel Y (peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab) terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab (Y). Berdasarkan hasil uji f diperoleh hasil bahwa fhitung yaitu 53,259 dibandingkan dengan f tabel dengan N= 29 taraf signifikansi 5% = 4,18

menghasilkan hasil uji $f >$ dari f tabel maka H_a diterima. Sedangkan hasil dengan menggunakan uji t hitung $>$ t tabel, yaitu $7,298 > 2,042$, maka terdapat pengaruh, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel media sambung huruf (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab (Y). dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh media sambung huruf terhadap peningkatan hafalan mufrodat bahasa arab peserta kursus al-‘alam Asrama Darul Lughoh Al-‘Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

- c) Sedangkan besarnya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) menggunakan out put regresi model summary yang sudah dijelaskan di atas dengan hasil yang diketahui bahwa nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,800, sedangkan R Square, hasil pengkuadratan nilai R atau koefisien determinasi (KD) sebesar 0,640, yang diartikan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh dengan kontribusi sebesar 64% terhadap variabel Y dan 37% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1998.*Metode Kuantitatif*.Jakarta: RINEKA CIPTA
- Arikunto, Suharsimi.2006.*Metode Penelitian*.Jakarta: RINEKA CIPTA
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Azhar Arsyad. 2013.*Media Pembelajaran*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Chafidz, T.2008.*Peningkatan Kemampuan Menyambung Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Pada Siswa kelas Sekolah Dasar Negeri Suruh 03 Kecamatan Suruh*. Semarang: Tarbiyah Kependidikan Islam STAIN Salatiga.
- Darmanto, M.Pd. 2005. *Media Pembelajaran*. Bandung
- Helmi, Andri.2003. *Jenis-Jenis Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT.GAGAS MEDIA

- Hijriyah,Umi .2018. *Analisis pembelajaran mufrodat bahasa arab dan struktur bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah*.Surabayat. CV: GEMILANG
- Lufri dkk. 2020. *Metodologi Pembelajaran*. Malang : CV IRDH
- Margono.2005. *Metodologo Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.RINEKA CIPTA.
- Mariah, Enung dkk. 2019. *Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodat bahasa arab) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gowa*. Fakultas Bahasa dan Sastra. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Taman Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHING
- Ramli Muhammad.2012.*Media Dan Teknologi Pemebelajaran*. Kalimantan selatan. IAIN Antasari Press.)
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustakainsan Madani
- Sanjaya, Wina.2010. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: ALFABETA
- Suwadi Suryabata.1990. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RAJA GAFINDO PERSADI